

## RINGKASAN

**Muhammad Irsyad (08320200052) “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha. (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muslim Indonesia, Makassar)”. Dibawah bimbingan Ibu Nurliani dan Bapak Andi Azrarul Amri.**

Wirausaha (entrepreneur) dikalangan mahasiswa menjadi suatu hal yang positif mengingat angka pengangguran masih cukup tinggi dikarenakan perusahaan-perusahaan tidak mampu menampung seluruh calon tenaga kerja yang ada. Tumbuhnya minat mahasiswa berwirausaha diharapkan dapat membantu membuka lapangan kerja baru dan mengurangi pengangguran yang ada sehingga dapat membantu perekonomian lingkungan sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mendeskripsikan pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan kebebasan dalam bekerja mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muslim Indonesia. (2) Mendeskripsikan minat berwirausaha mahasiswa. (3) Menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini merupakan studi kasus pada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muslim Indonesia, Makassar. Penetapan sampel dilakukan secara *proporsional random sampling* dengan jumlah populasi 313 orang dan jumlah sampel sebanyak 31 orang. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Pertanian, Prodi Agribisnis dan Agroteknologi yang memenuhi kriteria sebagai berikut : (1) mahasiswa aktif (2) telah memprogramkan mata kuliah kewirausahaan dan etika bisnis untuk mahasiswa prodi Agribisnis dan Agroteknologi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linear berganda. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjawab tujuan pertama dan kedua sedangkan analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjawab tujuan ketiga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pendidikan kewirausahaan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muslim Indonesia memperoleh kategori

tinggi. Lingkungan keluarga memperoleh kategori sangat mendukung. Mahasiswa menginginkan kebebasan dalam bekerja memperoleh kategori setuju. (2) Minat mahasiswa berwirausaha berdasarkan indikator ketertarikan, keinginan, dan kesediaan secara kumulatif memperoleh kategori berminat berwirausaha. (3) Secara serempak variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan kebebasan dalam bekerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Secara parsial variabel lingkungan keluarga dan kebebasan dalam bekerja berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan pendidikan kewirausahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.

**Kata Kunci : Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Kebebasan  
Dalam Bekerja, Minat Berwirausaha, Mahasiswa**